

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil perencanaan pada bab sebelumnya diperoleh hasil perhitungan struktur bawah pada Perhitungan Pondasi *Bore Pile* P.244 Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta–Cikampek II *Elevated* Zona 6 Cibitung–Cikarang (Sta.24+700 – Sta.28+450) Kota Bekasi dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan Pembebanan Pada Jembatan Menggunakan Pedoman Perencanaan Pembebanan Jembatan Jalan Raya 1987 (PPPJJR 1987)
2. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis membatasi pada perhitungan pembebanan dan perhitungan jumlah *bore pile*.
3. Jumlah *bore pile* dihitung dengan menggunakan data tanah Uji SPT (Standard Penetration Test) dan mengaplikasikan nilai N-SPT.
4. Untuk menahan struktur jembatan layang *bore pile* yang digunakan berjumlah 8 buah dengan kedalaman 33,50 m dan diameter 1,2 m

6.2 Saran

Dari hasil Perencanaan Pondasi *Bore Pile* P.244 Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta–Cikampek II *Elevated* Zona 6 Cibitung–Cikarang (Sta.24+700 – Sta.28+450) Kota Bekasi dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan struktur harus berdasarkan peraturan yang berlaku sehingga dapat menghasilkan konstruksi jembatan yang aman.

2. Perencanaan struktur dan penggambaran hasil perencanaan sebaiknya menggunakan *software* karena lebih mudah dan cepat.
3. Referensi-referensi yang lain diperlukan dalam perhitungan struktur untuk mendukung keakuratan data perencanaan.